

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Motivasi menyangkut pegawai, kualitas kerja pegawai akan menjadi meningkat jika ada motivasi. Motivasi dapat diartikan sebagai usaha upaya seseorang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan semangat yang tinggi. Motivasi merupakan suatu cara yang dilakukan pemimpin untuk lebih mengarahkan para pegawai agar mau bekerja dengan lebih baik sehingga kualitas kerja para pegawai lebih meningkat.

Pegawai suatu instansi akan dapat bekerja dengan baik dalam menghasilkan suatu jasa apabila mereka mempunyai minat dan semangat terhadap pekerjaan tersebut. Minat dan semangat tersebut dapat tumbuh apabila para pemimpin selalu menyadari akan kewajiban-kewajibannya terhadap pegawai tersebut, dalam hal ini membimbing, membina, sesuai dengan asas-asas kemanusiaan serta menghargainya sebagai pelaksana dari suatu instansi tersebut. Loyalitas dan semangat kerja dapat dilihat dari mereka yang merasa senang dengan pekerjaannya. Mereka akan memberikan lebih banyak perhatian, imajinasi, dan keterampilan dalam pekerjaannya. Dengan demikian diperlukan suatu motivator bagi pegawai yaitu berupa pemenuhan jasa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Seperti pelayanan dalam pembuatan Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, dan Akta kematian.

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan (Sukanto 1990: 256).

Motivasi pegawai dapat dipengaruhi oleh faktor minat, gaji yang diterima, kebutuhan rasa aman, hubungan antar personal dan kesempatan untuk bekerja. Dengan adanya motivasi dapat merangsang karyawan untuk lebih menggerakkan tenaga dan pikiran dalam merealisasikan tujuan kantor. Apabila kebutuhan akan hal ini terpenuhi maka akan timbul kepuasan kelancaran terhadap produktivitas para pegawai. Oleh karena itu pemimpin harus dapat memberikan suatu dorongan atau motivasi pada para pegawai.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat betapa pentingnya peranan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai. Dari penelitian awal yang dilakukan pada pegawai di lingkungan kantor dinas kependudukan dan catatan sipil di Kabupaten Bone Bolango dapat diketahui bahwa tingkat motivasi kerja pegawai masih rendah hal ini terlihat pada rendahnya kinerja yang dimiliki pegawai.

Adanya fenomena awal dari motivasi kerja tersebut mendukung penulis untuk meneliti dan mengamati serta mengkaji lebih dalam lagi mengenai hal yang menjadi pokok permasalahan yang akan dibicarakan dalam makalah ini. Adapun judul yang diangkat dalam makalah ini adalah “Motivasi Kerja Pegawai Di Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Bone Bolango”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi masalah – masalah dalam motivasi kerja pegawai adalah sebagai berikut:

1.2.1 Kurangnya motivasi pegawai.

1.2.2 Rendahnya kinerja yang dimiliki pegawai.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dirumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah Motivasi Kerja Pegawai Di Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Bone Bolango”.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Motivasi Kerja Pegawai Di Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Bone Bolango”.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Dengan penelitian ini digunakan sebagai wahana dalam membuktikan atau memperkuat teori motivasi kerja dan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi motivasi kerja tersebut. Dengan demikian hasil penelitian ini akan dapat dijadikan sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh pemerintah dalam usaha – usaha peningkatan motivasi kerja.

### **1.6 Tempat dan waktu penelitian**

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Bone Bolango dan memanfaatkan waktu dari tanggal 28 Februari – 30 April 2012.

## **1.7 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer yaitu bersumber dari data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian berupa data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian berupa data hasil observasi dan wawancara dengan pegawai atau pihak – pihak yang terkait dengan masalah tersebut.

## **1.8 Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah:

### **1.8.1 Tehnik observasi**

Tehnik ini dilakukan dengan mendatangi lokasi penelitian di Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Bone Bolango, dan melakukan pengamatan langsung guna memperoleh gambaran jelas tentang gambaran umum lokasi penelitian.

### **1.8.2 Tehnik wawancara**

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara komponen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

## **1.9 Tehnik Analisa Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis yang relevan yaitu analisis deskriptif yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara (interview) dan kemudian disempurnakan dengan teori – teori yang berhubungan dengan masalah itu.